BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif yang digunakan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil multipara tentang alat kontrasepsi (AKDR/IUD, Metode Amenore Laktasi (MAL), kondom, kontrasepsi mantap (tubektomi dan vasektomi), metode kalender, implant, pil, suntik) di Praktik Mandiri Bidan (PMB) di Wilayah Puskesmas Wonodadi.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil multipara yang melakukan kunjungan antenatal di PMB di wilayah Puskesmas Wonodadi pada bulan juli sampai oktober sejumlah 52 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil multipara yang melakukan kunjungan antenatal di PMB di wilayah Puskesmas Wonodadi dengan kriteria inklusi ibu hamil yang telah melahirkan bayi lebih dari satu kali baik dalam keadaan hidup atau mati dan kriteria eksklusi ibu hamil yang tidak bersedia untuk dijadikan sampel.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 34 orang Besar sampel diambil menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1+ N (d^2)}$$

N : besaran populasi

n : besaran sampel

d : tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan

penyelesaian :

N = 52

d = 0,1 $\longrightarrow$ $d^2 = 0,01$

$$n = \frac{N}{1+ N (d^2)}$$

$$n = \frac{52}{1+ 52 (0,01)}$$

$$n = \frac{52}{1+ 0,52}$$

$$n = \frac{52}{1,5}$$

n = 34

3.2.3 Sampling

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau *judgemental sampling* yaitu pengambilan sampel

yang dilakukan dengan didasarkan pada kriteria-kriteria khusus yang telah ditentukan peneliti (Pamungkas, 2017).

3.3 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di praktik mandiri bidan di wilayah Puskesmas Wonodadi pada bulan Januari sampai bulan Maret 2023.

3.4 Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil multipara tentang alat kontrasepsi di PMB di wilayah Puskesmas Wonodadi.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui seseorang sebagai hasil dari penginderaan manusia.	Pengetahuan ibu hamil multipara meliputi : a. Pengertian kontrasepsi b. Tujuan kontrasepsi c. Jenis metode alat kontrasepsi d. Keuntungan dan keterbatasan alat kontrasepsi	Kuesioner	O R D I N A L	Pemberian skor : Benar : 1 Salah : 0 Hasil Baik (76- 100%) Cukup (56-75%) Kurang (≤ 55%)
2.	Ibu hamil Multipara	Ibu hamil yang pernah melahirkan bayi lebih dari satu kali baik dalam keadaan hidup atau mati yang melakukan kunjungan antenatal di PMB di wilayah Puskesmas Wonodadi	-	-	-	-
3.	Alat Kontrasepsi	Suatu alat yang digunakan untuk mencegah kehamilan yaitu 1. AKDR/IUD (alat kontrasepsi yang dimasukkan dalam rahim bekerja dengan cara menutupi kedua saluran ovarium sehingga mencegah pembuahan) 2. Metode Amenore Laktasi (kontrasepsi dengan cara pemberian	-	-	-	-

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
		ASI eksklusif selama 6 bulan untuk menekan ovulasi) 3. Kondom (kontrasepsi yang terbuat dari sarung karet terselubung yang bekerja dengan cara membungkus sel sperma pada ujung selubung karet yang dipasang pada penis) 4. Tubektomi (metode kontrasepsi dengan mengikat atau memotong tuba fallopi agar sel sperma tidak dapat masuk ke ovarium) 5. Vasektomi (metode kontrasepsi dengan mengikat atau memotong vas deferens sehingga tidak terjadi fertilisasi) 6. Metode kalender (metode kontrasepsi yang dilakukan oleh suami istri dengan tidak bersanggama pada masa subur/ ovulasi) 7. Implan (suatu alat berbentuk batang kecil yang dapat melepaskan hormon progestin) 8. Pil (alat kontrasepsi berbentuk pil yang mengandung hormon esterogen dan progesterone untuk mencegah ovulasi dan penebalan dinding endometrium). 9. Suntik (jenis kontrasepsi yang mengandung hormon progestin yang				

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
		biasanya diberikan setiap 2 dan 3 bulan sekali)				

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti berupa kuesioner tertutup yang berisi 2 bagian yaitu bagian A berisi identitas subjek penelitian seperti : nama, umur, pendidikan, alamat, jumlah anak, dan sumber informasi. Kemudian bagian B berisi 20 pertanyaan berbentuk pilihan ganda tentang : 1 (satu) pertanyaan tentang pengertian alat kontrasepsi, 1 (satu) pertanyaan tentang tujuan kontrasepsi, 9 (Sembilan) pertanyaan tentang jenis metode kontrasepsi, 9 (Sembilan) pertanyaan tentang keuntungan dan keterbatasan alat kontrasepsi.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini, untuk mengukur valid atau tidaknya soal yang akan dijadikan sebagai instrumen penelitian, peneliti menguji cobakan terlebih dahulu instrumen tersebut pada 30 responden ibu di luar sampel penelitian. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas instrumen ini adalah menggunakan korelasi *product moment*.

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada tabel *product moment* dengan taraf signifikasi 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid. Sehingga yang tidak valid perlu direvisi atau tidak digunakan. Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir soal menggunakan SPSS *for window*. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai r *product moment*. Adapun hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 3.2 hasil uji validitas soal pilihan ganda

Butir Soal	**R_{xy}**	**Keterangan**	**R_t (30 responden (5%))**	**Keterangan**
1	0,473	Valid	0,361	Reliabel
2	0,473	Valid		
3	0,482	Valid		
4	0,515	Valid		
5	0,448	Valid		
6	0,455	Valid		
7	0,446	Valid		
8	0,418	Valid		
9	0,516	Valid		
10	0.426	Valid		
11	0,425	Valid		
12	0,496	Valid		
13	0,454	Valid		
14	0,418	Valid		
15	0,474	Valid		
16	0,448	Valid		
17	0,455	Valid		
18	0,417	Valid		
19	0,450	Valid		
20	0,426	Valid		

Berdasarkan data validitas tes diatas dapat disimpulkan bahwa dari 20 item tes pilihan ganda setelah diuji validitas terdapat 20 item soal pilihan ganda dinyatakan valid semua.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji *reliabilitas* dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji *reliabilitas* diambil dari data uji validitas sebelumnya. Menurut (Sandu Siyoto & Sodik, 2015) instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitasnya lebih dari sama dengan 0,70. Adapun uji reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda

Uji Reliabilitas	Nilai Cronbach's Alpha	Banyak pertanyaan
	0.793	20

Dari tabel output uji coba *reliabilitas* soal pilihan ganda dapat dilihat bahwa nilai cronbach's Alpha sebesar 0.793. oleh karena itu nilai koefisien reliabilitasnya lebih dari 0.70. maka instrumen untuk mengukur pengetahuan ibu hamil multipara tentang alat kontrasepsi dinyatakan reliabel.

3.8 Langkah - langkah Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.8.1 Langkah - langkah Pengumpulan Data

Teknik Penelitian ini dilakukan dengan proses penelitian secara sistematis dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

1) Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D-III Keperawatan Blitar untuk diberikan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar (BANKESBANGPOL)
2) Setelah mendapatkan surat izin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar (BANKESBANGPOL), Peneliti menyampaikan kepada Kepala Puskesmas Wonodadi.
3) Setelah mendapatkan izin dari kepala Puskesmas Wonodadi, peneliti menyampaikan kepada Bidan yang melakukan praktik mandiri di wilayah Puskesmas Wonodadi.
4) Setelah mendapat persetujuan, peneliti kemudian mencari data subjek yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti.

5) Peneliti mencari sampel berdasarkan kriteria inklusi.
6) Peneliti memberikan penjelasan kepada subjek tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan kepada subjek.
7) Setelah mendapatkan persetujuan subjek, subjek menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan sebagai subjek penelitian.
8) Setelah terjadi kesepakatan antara peneliti dan subjek penelitian maka selanjutnya peneliti menggali data dari subjek penelitian dengan membagikan angket (kuesioner)
9) Peneliti menjelaskan cara menjawab atau mengisi kuesioner, kemudian peneliti memberi waktu 20 menit kepada subjek untuk mengerjakan kuesioner.
10) Setelah itu kuesioner dikumpulkan oleh peneliti yang kemudian dilakukan pengolahan data.

3.8.2 Pengolahan Dan Analisa Data

Dalam penelitian ini pengolahan dan Analisa data dilakukan Dalam penelitian ini pengolahan dan Analisa data dilakukan dengan mentabulasikan dan mengelompokkan variabel yang didapatkan dari hasil angket/ kuesioner yang diisi oleh responden. Setiap jawaban responden yang benar akan diberi skor 1 (satu) dan jawaban salah akan diberi skor 0 (nol).

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa deskriptif yaitu biasanya ditampilkan dalam bentuk frekuensi dan persentase data (Pamungkas, 2017), persentase dibuat menggunakan rumus (Arikunto, 2011 dalam Hendrawan, 2020)

$$N = \frac{Sp}{Sm} \quad X\ 100$$

keterangan :

N : nilai yang didapat

Sp : skor yang didapat

Sm: skor maksimal

Hasil dari persentase data yang didapatkan dapat diklasifikasikan atau diinterpretasikan dalam skala yang sifatnya kualitatif yaitu (Arikunto 2011 dalam Hendrawan, 2020):

1. Baik : Hasil presentase 76-100%
2. Cukup : Hasil presentase 56-75%
3. Kurang : Hasil presentase $\leq$ 55%

3.9 Penyajian Data

Hasil dari penelitian ini merupakan data deskriptif dan tabel.

3.10 Etika Penelitian

Peneliti memperhatikan dan melakukan Langkah-langkah untuk memenuhi etika penelitian dalam penulisan karya tulis ilmiah, pelaksanaan, pelaporan dan publikasi hasil dari penelitian.

3.10.1 Kebebasan *(Autonomy)*

Peneliti membagikan lembar persetujuan kepada responden. Peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian peneliti meminta persetujuan responden untuk menjadi subjek penelitian dengan meminta tanda tangan responden pada lembar persetujuan. Peneliti

tidak boleh memaksa responden apabila responden tidak menyetujui untuk dijadikan subjek penelitian.

3.10.2 Tidak Merugikan (*non- maleficence*)

Dalam penelitian yang dilakukan tidak akan memberikan dampak yang membahayakan bagi responden karena intrumen penelitian yang digunakan berupa angket/ kuesioner dan tidak ada tindakan/ intervensi tertentu kepada responden. Pengisian kuesioner tidak akan mempengaruhi karir atau kinerja responden karena peneliti menjamin kerahasiaan data.

3.10.3 Keadilan *(justice)*

Peneliti memperlakukan responden sama tanpa adanya diskriminasi selama proses penelitian. Peneliti memberikan hak-hak yang sama kepada responden yaitu hak untuk mendapatkan informasi dan hak untuk bertanya.

3.10.4 Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti menjelaskan secara jujur kepada responden tentang tujuan penelitian sebelum responden mengisi kuesioner. Peneliti menyampaikan kepada responden bahwa responden diminta untuk mengisi kuesioner yang berisi tentang alat kontrasepsi.

3.10.5 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden. Hasil penelitian hanya akan diketahui oleh kelompok tertentu, seperti tim peneliti, dosen penguji dan peneliti selanjutnya.